

BAB I  
PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan subsektor *metal and mineral mining* milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah:

TABEL 1.1  
DAFTAR PERUSAHAAN OBJEK PENELITIAN

No	Perusahaan	Kode	<i>Initial Public Offering(IPO)</i>
1	PT. Aneka Tambang Tbk.	ANTM	27 November 1997
2	PT. Timah Tbk.	TINS	19 Oktober 1995

*Sumber:* www.idx.co.id

1.1.1 PT. Aneka Tambang Tbk

A. Sejarah PT. Aneka Tambang Tbk

GAMBAR 1.1  
LOGO PT. ANEKA TAMBANG TBK.



*Sumber :*www.antam.com

PT. Aneka Tambang Tbk berdiri pada tanggal 5 Juli 1968 sebagai Perusahaan Negara (PN). PT. Aneka Tambang Tbk adalah perusahaan negara yang dihasilkan dari penggabungan beberapa perusahaan pertambangan negara dan proyek, yaitu Perusahaan Negara Pertambangan Umum, Perusahaan Negara Pertambangan Bauksit, Perusahaan Negara Pertambangan Tjikotok Gold, Perusahaan Negara Precious Metals, PT Nickel Indonesia, proyek Diamond dan proyek-proyek lain di bawah Bapetam tersebut.

Pada tanggal 14 September 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara ke Milik Negara (Persero) dan dikenal sebagai "Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang". Pada tahun 1997, perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan 35 % dijual oleh pemerintah kepada masyarakat.

Komoditas utama PT. Aneka Tambang Tbk adalah bijih nikel kadar tinggi atau saprolit, bijih nikel kadar rendah atau limonit, feronikel, emas, perak dan bauksit. Jasa utama PT. Aneka Tambang Tbk adalah pengolahan dan pemurnian logam mulia serta jasa geologi.

PT. Aneka Tambang Tbk memiliki enam unit usaha yang terdiri dari lima unit bisnis dan satu unit jasa yaitu Unit Bisnis Pertambangan Nikel, Unit Bisnis Pertambangan Emas, Unit Bisnis Pemurnian dan Pengolahan Logam Mulia, Unit Bisnis Pertambangan Bauksit, Unit Bisnis Pertambangan Pasir Besi dan Unit Geomin.

Kegiatan operasional PT. Aneka Tambang Tbk tersebar di seluruh Indonesia yaitu untuk komoditi nikel di Pomalaa - Sulawesi Tenggara dan Tanjung Buli Halmahera, emas di Gunung Pongkor dan Cikidang.- Jawa Barat; bauksit di Kijang; pasir besi di Cilacap – Jawa Tengah dan pengolahan dan pemurnian logam mulia di Jakarta.

B. Visi dan Misi PT. Aneka Tambang Tbk.

PT. Aneka Tambang Tbk memiliki visi dan misi yaitu :

Visi PT. Aneka Tambang Tbk 2020 :

Menjadi perusahaan berbasis pertambangan global, dengan pertumbuhan sehat dan standar kelas dunia.

Misi PT. Aneka Tambang Tbk 2020 :

- a. Membangun dan menerapkan *world-class best practices* dalam rangka untuk mengubah PT. Aneka Tambang Tbk menjadi pemain yang benar-benar global.
- b. Menciptakan keunggulan operasional berbasis biaya rendah dan teknologi tepat guna dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan dan pelestarian lingkungan.
- c. Mengolah cadangan mineral yang ada dan deposito baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.
- d. Mendorong pertumbuhan yang sehat melalui pengembangan usaha terkait pertambangan dan diversifikasi dan integrasi selektif untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.
- e. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan, sementara mengembangkan budaya perusahaan yang mencakup kinerja yang luar biasa
- f. Berpartisipasi dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di sekitar daerah operasi pertambangan khususnya di bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

## 1.1.2 PT. Timah Tbk

### A. Sejarah PT. Timah Tbk

GAMBAR 1.2  
LOGO PT. TIMAH TBK.



*Sumber* : [www.timah.com](http://www.timah.com)

PT. Timah Tbk sebagai Perusahaan Perseroan berdiri pada tanggal 2 Agustus 1976. Sebelum berbentuk PT. Timah Tbk bernama Perusahaan Negara Pertambangan Timah yang merupakan penggabungan dari tiga perusahaan pertambangan negara yaitu Perusahaan Negara Pertambangan Timah Bangka, Perusahaan Negara Pertambangan Timah Belitung, Perusahaan Negara Pertambangan Timah Singkep.

Pada tahun 1995, perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan 35 % dijual oleh pemerintah kepada masyarakat.

PT Timah merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi juga bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan memiliki anak perusahaan yang bergerak dibidang perbengkelan dan galangan kapal, jasa rekayasa teknik, penambangan timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan serta penambangan non timah.

Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung dan memiliki wilayah operasi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Provinsi Riau, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tenggara serta Cilegon, Banten.

B. Visi dan Misi PT. Timah Tbk.

PT. Timah Tbk memiliki visi dan misi yaitu :

Visi :

Menjadi perusahaan pertambangan kelas dunia menuju kehidupan yang lebih berkualitas

Misi :

- a. Mengoptimalkan nilai perusahaan, kontribusi terhadap pemegang saham, dan tanggung jawab sosial.
- b. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dan memiliki integritas, kreativitas dan tata nilai positif.
- c. Mewujudkan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

## 1.2 Latar Belakang Penelitian

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya dengan potensi sumber daya alam mineral dan penghasil berbagai jenis mineral terkemuka. Di satu sisi Indonesia dikenal sebagai pengeksport mineral. Komoditi mineral logam yang menonjol dalam memberikan kontribusi kegiatan pertambangan dan metalurgi di Indonesia terhadap pendapatan negara dan pendorong bagi kegiatan di sektor lain, menyebabkan ketertarikan minat para investor untuk menanamkan dananya.

Indonesia merupakan penghasil tembaga terbesar ke empat di dunia, dan juga penghasil timah serta nikel terbesar kedua di dunia.(www.female.kompas.com).

Kontribusi industri pertambangan terhadap ekonomi Indonesia secara keseluruhan stabil karena sektor pertambangan selalu menjadi lima besar penyumbang PDB terbesar Indonesia pada tahun 2008 sampai 2012

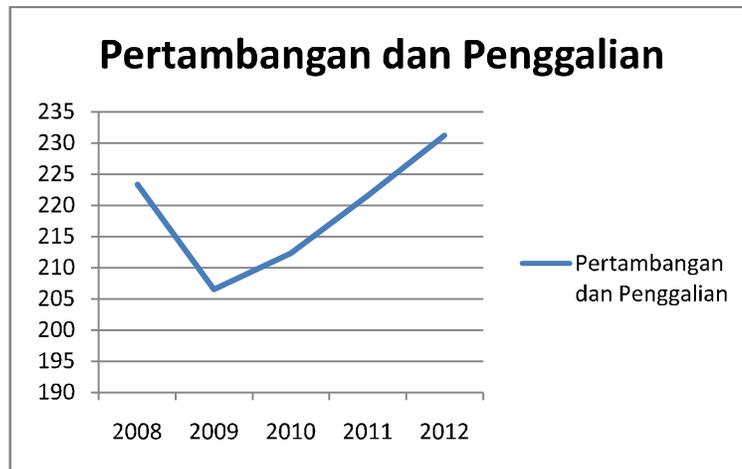
TABEL 1.2  
STRUKTUR PDB MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2008-2012  
(PERSEN)

No	Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	2012
1	Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	14.4	15.3	15.3	14.7	14.4
2	Pertambangan dan Penggalian	11.0	10.6	11.1	11.9	11.8
3	Industri Pengolahan	27.9	26.4	24.8	24.3	23.9
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8
5	Konstruksi	8.4	9.9	10.3	10.2	10.4
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	14.0	13.3	13.4	13.8	13.9
7	Pengangkutan dan Komunikasi	6.3	6.3	6.6	6.6	6.7
8	Keuangan, Real estate dan Jasa Perusahaan	7.4	7.2	7.2	7.2	7.3
9	Jasa-jasa	9.8	10.2	10.2	10.5	10.8
Produk Domestik Bruto (PDB)		100	100	100	100	100
PDB Tanpa Migas		89.3	91.7	92.2	91.5	92.3

*Sumber:* www.bps.go.id

Krisis keuangan dunia yang terjadi di Amerika Serikat pada tahun 2008 menimbulkan dampak secara global. Indonesia juga menerima dampak dari krisis tersebut salah satunya pada industri pertambangan. Perubahan ekonomi dunia tentunya mempengaruhi perkembangan rata-rata tingkat harga komoditas termasuk komoditas pertambangan.

GAMBAR 1.3  
GAMBARAN PERKEMBANGAN RATA-RATA INDEKS HARGA  
PERDAGANGAN BESAR KOMODITI PERTAMBANGAN DAN  
PENGALIAN TAHUN 2008-2012



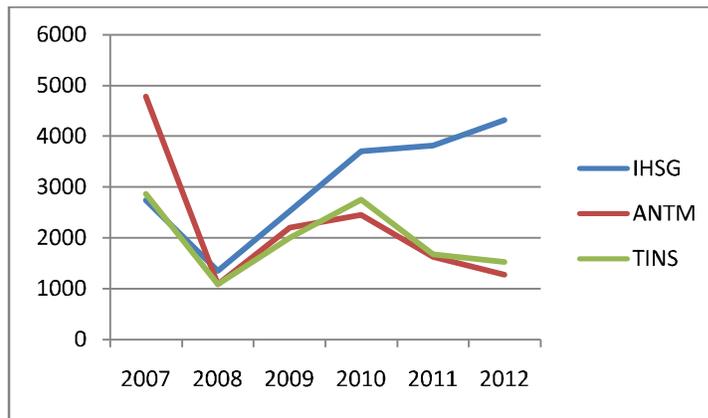
*Sumber:* www.bps.go.id

Perubahan ekonomi dunia tentunya mempengaruhi perkembangan tingkat harga saham dunia. Kondisi ini memicu kejatuhan harga saham yang menyebabkan kepanikan investor dunia dalam usaha menyelamatkan uang mereka di pasar saham termasuk di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dapat terlihat penurunan harga saham Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2008.

Akibat dampak krisis global, berbagai harga saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ikut merosot seperti yang terlihat dari penurunan indeks harga saham gabungan (IHSG). IHSG pada akhir tahun 2007 berada pada level 2.745,83, merosot ke level 1.355,41 pada akhir tahun 2008 atau menurun sebesar 50,64%.

Hengkangnya investor asing dari bursa saham Indonesia, menyebabkan saham-saham *big caps* memimpin penurunan indeks. Emiten di sektor pertambangan punya potensi yang menarik. Harga saham emiten pertambangan *big caps* seperti PT Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk, berada di posisi murah ([www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id)).

GAMBAR 1.4  
PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM IHSG 2008 - 2012



Sumber :[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

Perusahaan sektor pertambangan, khususnya yang bergerak di subsektor *metal and mineral mining* milik pemerintah yaitu PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk. Dua perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mendukung perekonomian di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar yang dimiliki kedua perusahaan tersebut dan memiliki saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, dimana kedua perusahaan tersebut berhasil masuk dalam kategori *50 leading companies in market capitalization and 50 most active stocks by trading value* (IDX Fact book 2009: 3,5)

TABEL 1.3  
 DATA MARKET CAPITALIZATION DAN TRADING VALUE  
 PT. ANEKA TAMBANG TBK dan PT. TIMAH TBK PADA TAHUN 2008

Rank	Market Capitalization			Rank	Trading Value		
	Code	2008 (Rp Billion)	% Form Total		Volume (Rp Billion)	Value (Rp Billion)	% Form Total
22	ANTM	10,397	0,97	3	16,686	42,996	4.04
32	TINS	5,436	0,50	20	4,719	15,447	1,45
Total 50 Shares		889,445	82,62	Total 50 Stocks	565,759	975,442	
Market Total		1,076,491		Market Total	787,846	1,064,528	

*Sumber :IDX Fact Book (2009: 3,5)*

Tabel 1.3 menunjukkan data mengenai kapitalisasi pasar dan sahamnya aktif diperdagangkan pada perusahaan sektor pertambangan khususnya yang bergerak di subsektor *metal and mineral mining* milik pemerintah yaitu PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk. Emiten berkapitalisasi pasar besar dan aktif diperdagangkan, selalu menjadi incaran investor asing. Pada tabel tersebut terlihat bahwa PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk memberikan kontribusi besar sehingga masuk ke dalam *50 leading companies in market capitalization and 50 most active stocks by trading value*. Nilai *market capitalization* masing-masing yang dimiliki PT Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk adalah 0,97 % dan 0,50 % dari total *market capitalization* 50 saham yaitu sebesar 82,62 %. Selain itu, *trading value* yang dimiliki PT Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk adalah Rp 42,996 (*billion*) dan Rp 15,447 (*billion*) dari total *trading value* 50 saham sebesar Rp 975,442 (*billion*).

Semakin baik kinerja perusahaan maka akan mendorong investor untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Kinerja PT Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk secara umum dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 1.4

GAMBARAN UMUM KINERJA PT. ANEKA TAMBANG TBK DAN PT  
TIMAH TBK PERIODE 2008-2012 DALAM MILIAR RUPIAH

Objek Penelitian	Tahun	<i>Revenue</i>	<i>Operating Expense</i>	<i>Net Income</i>	<i>Total Asset</i>
PT. Aneka Tambang Tbk	2008	9.591,9	1.197,1	1.368,1	10.245
	2009	8.711,3	610,5	604,3	9.940
	2010	8.744,3	990,5	1.683,4	12.310,7
	2011	10.356,4	1.014,9	1.924,7	15.201,2
	2012	10.449,9	1.126,9	2.989	19.708,5
PT. Timah Tbk	2008	9.053,1	648,4	1.342,4	5.785
	2009	7.709,9	464,4	313,8	4.855,7
	2010	8.339,3	613,4	947,9	5.881,1
	2011	8.749,6	663,8	897,1	6.569,8
	2012	7.822,6	671,3	435,7	6.101

*Sumber* :Laporan Tahunan PT. Aneka PT. Timah Tbk 2008-2012

Secara umum kedua perusahaan menunjukkan kinerja baik setiap tahunnya, walau pada tahun 2009 mengalami penurunan namun dapat bangkit lagi dengan terbuktinya pada tahun selanjutnya terus mengalami peningkatan mulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 berdasarkan indikator *Revenue* dan *Operating Expenses*, kecuali PT Timah Tbk mengalami penurunan *net income* mulai tahun 2011. Namun penurunan *Net Income* tidak selalu berarti bahwa kinerja keuangan juga menurun.

Oleh karena itu, penilaian terhadap kinerja perusahaan *metal and mineral mining* khususnya kinerja keuangannya penting dilakukan. Investor mengkaji suatu saham berdasarkan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan. Pengkajian tersebut mempertimbangkan kesehatan keuangan secara keseluruhan dan harapan masa depan perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan biasanya dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan. Perhitungan dengan menggunakan analisis rasio sangat mudah namun memiliki keterbatasan yang bisa menimbulkan kurang akuratnya hasil yang diperoleh. Untuk melengkapi analisis rasio keuangan kemudian berkembang alat pengukuran kinerja keuangan yang lebih baik. Konsep pengukuran kinerja keuangan yang didasarkan pada konsep nilai tambah (*value added based*) yaitu *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Penelitian Purwati (1999) dalam Baridwan dan Legowo (2002) menunjukkan bahwa EVA dan MVA lebih baik daripada rasio-rasio keuangan dalam membedakan kinerja keuangan dari 43 perusahaan Manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Jakarta (Ahmad & Oetomo, 2007:18)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* dan *Market Value Added* (Studi di PT. Aneka Tambang Tbk dan PT. Timah Tbk pada periode 2008 – 2012)”**

### 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dari tahun 2008 sampai tahun 2012?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Timah Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dari tahun 2008 sampai tahun 2012?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pengukuran kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk. dan PT. Timah Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dari tahun 2008 sampai tahun 2012 ?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, yaitu :

1. Untuk mengukur kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dari tahun 2008 sampai tahun 2012.
2. Untuk mengukur kinerja keuangan PT. Timah Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dari tahun 2008 sampai tahun 2012.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil pengukuran kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk. dan PT. Timah Tbk. dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dari tahun 2008 sampai tahun 2012.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

### 1.5.1 Aspek Praktis

#### 1. Bagi Perusahaan

Membantu memberikan gambaran kepada pengelola tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan, dan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah selanjutnya dimasa yang akan datang.

#### 2. Bagi Investor dan Calon Investor

Membantu memberikan informasi kepada investor maupun kepada calon investor untuk mengetahui besarnya penciptaan nilai tambah ekonomis dan penciptaan kekayaan yang telah dihasilkan perusahaan bagi para pemegang saham.

### 1.5.2 Aspek Teoritis

#### Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dalam bidang dan kajian yang sama untuk waktu yang akan datang.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi dalam lima bab yang terdiri dari beberapa sub-bab. Sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian yang mengangkat fenomena yang menjadi isu penting sehingga layak untuk diteliti disertai dengan argumentasi teoritis yang ada, perumusan masalah yang didasarkan pada latar belakang penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian ini secara praktis dan teoritis, serta sistematika penulisan secara umum.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Bab ini mengungkapkan dengan jelas, ringkas, dan padat mengenai landasan teori tentang laporan keuangan, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), biaya modal. Bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian, kerangka pemikiran yang membahas rangkaian pola yang menggambarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara atas masalah penelitian dan pedoman untuk pengujian data, serta ruang lingkup penelitian yang menjelaskan secara rinci batasan penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, identifikasi variabel dependen, definisi operasional variabel, tahapan penelitian, jenis dan sumber data (populasi dan sampel), serta teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan keadaan objek yang diteliti, deskripsi hasil penelitian yang telah diidentifikasi, analisis model dan hipotesis, dan pembahasan mengenai kinerja perusahaan yang dihasilkan setelah perhitungan data dengan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA).

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penafsiran terhadap hasil analisis temuan penelitian dan saran secara kongkrit yang diberikan dalam aspek praktis dan tujuan pengembangan ilmu.